

**ANALISIS PENDAPATAN BERSIH PADA USAHA PENGGILINGAN KOPI ONI
SOPIAN DESA TABA SALING KECAMATAN TEBAT KARAI KABUPATEN
KEPAHIANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

OZA BIMA WIJAYA

20 1714 069

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK RAFLESIA

2023

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Diploma III (D3) Akuntansi,
Telah Diperiksa Dan Disetujui**

**JUDUL : ANALIS PENDAPATAN BERSIH PADA
USAHA PENGGIINGAN BIJI KOPI ONI
SOPIAN DESA TABA SALING KECAMATAN
TEBAT KARAI KABUPATEN KEPAHANG**

NAMA : OZA BIMA WIJAYA

NPM : 201714060

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Tuti Hermelinda, SE, M.Ak
NIDN. 0228057504

Drs. Yunus Dwi Kusmanto, M.Pd
NIDN. 0211056601

**Mengetahui
Ketua Program Studi,**

Meriana, SE, M.Ak
NIDN. 0226017901

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji tugas akhir program studi akuntansi Politeknik raflesia

**JUDUL : ANALISIS PENDAPATAN BERSIH PADA USAHA
PENGGILINGAN BIJI KOPI ONI SOPIAN DESA
TABA SALING KECAMATAN TEBAT KARAI
KABUPATEN KEPAHANG**

NAMA : OZA BIMA WJAYA

NPM : 201714060

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JENJANG : DIPLOMA III

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat, karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk diuji

Curup, September 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua: *Futi Hermelinda, SE, M. Ak.*

1.

Anggota: *Nurhasanah, SE, M. Ak, Ak.*

2.

Anggota: *LRI Nurwati, S. ABS, M. Ak.*

3.

Mengetahui

Curup, September 2023

Direktur

Ketua Program Studi,

Raden Gunawan, ST, M.T
NIDN. 021070303

Meriana, SE, M. Ak
NIDN. 0226017901

SURAT PERNYATAAN KARYA ASLI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya berupa tugas akhir dengan judul: **“ANALISIS PENDAPATAN BERSIH PADA USAHA PENGGILINGAN BIJI KOPI ONI SOPIAN DESA TABA SALING KECAMATAN TEBAT KARAI KABUPATEN KEPAHANG”**.

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III pada Progran Studi Akuntansi Politeknik Raflesia, merupakan karya asli saya dan sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan, jiplakan atau duplikasi dari karya orang lain yang sudah dipublikasikan dan atau pernah atau dipakai untuk mendapatkan gelar pendidikan dilingkungan Politeknik Raflesia maupun di Perguruan Tinggi lain atau instansi manapun, kecuali yang bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari, karya saya ini terbukti bukan merupakan karya asli saya. Maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan oleh pihak Politeknik Raflesia. Demikian surat ini saya pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, September 2023
Yang menyatakan,

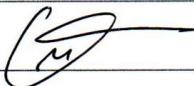


Oza Bima Wijaya
NPM. 201714060

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (Revisi)
TUGAS AKHIR

NAMA : OZA BIMA WIJAYA
NPM : 201714060
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : DIPLOMA III
JUDUL : ANALISIS PENDAPATAN BERSIH PADA
USAHA PENGGILINGAN BIJI KOPI ONI
SOPIAN DESA TABA SALING KECAMATAN
TEBAT KARAI KABUPATEN KEPAHANG

Tugas Akhir ini telah direvisi, disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir dan diperkenankan untuk diperbanyak/dijilid

No	Nama Tim Penguji	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan
1.	TUTI HERMELINDA, S.E., M.Ak.	Ketua		1. 
2.	Nurhasanah, S.E., M. Ak., Ak	Anggota		2. 
3.	UPI NIARTI, S. AB. M. Ak	Anggota		3. 

HALAMAN MOTO

” Jika kau taksuka sesuatu ubahlah!

Jika kau tak bisa, maka ubahlah carapandang mu tentangnya.”

(Maya angelow)

“ Jika kamu bertemu dengan orang yang lebih muda ,Berpikirlah dalamhati mu, Jika dosanya lebih sedikit dari dosaku.Jika kamu bertemu orang yang lebih tua berpikirlah dalam hatimu,jika amalnya lebih banyak dari amalku .Selalu adili dirimu,lebih keras daripada kamu mengadili orang lain “

(Ali Bin AbiThalib)

“ Cobalah dulu, baru cerita. Pahamiilah dulu baru menjawab.

Pikirlah dulu, baru berkata. Dengarlah dulu, baru beri penilaian,

Berkerjalah dulu, baru berharap”

(Socrates)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan Sepenuh nya kepada kedua orang hebat dalam hidup saya, Ibu dan Bapak. Keduanya lah yang membuat segala jadi mungkin sehingga saya bias sampai pada tahap di mana tugas akhir ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, Nasihat dan doa baik yang tidak pernah henti kalian berikan kepada ku. Aku selamanya bersyukur dengan kehadiran kalian sebagai orang tuaku.

ABSTRAK

Oza Bima Wijaya, Analisis Pendapatan Usaha Bersih Pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang (dibawah bimbingan Ibu Tuti Hermelinda, SE, M.Ak dan Bapak Drs. Yunus Dwi Kusmanto, M.Pd)

Peneliti melakukan penelitian pada usaha "Penggilingan biji kopi", Penggilingan biji kopi milik Bapak Oni Sopian ini berlokasi di desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif

Total Pendapatan dari penjualan dan jasa penggilingan pada usaha "Penggilingan Biji Kopi kering Oni Sopian Di desa Taba Saling, Kec Tebat Karai, Kab Kepahiang" yaitu sebesar Rp 585.000.000,00, dan Total Laba/Keuntungan pada usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Di Desa Taba Saling, Kec Tebat Karai, Kab Kepahiang yaitu sebesar Rp-125.000 selama 3 bulan (Januari, Februari dan Maret) Dan menunjukkan bahwa usaha ini mengalami kerugian pada tiga bulan tersebut layak tidak layak nya usaha ini dijalankan tergantung pada pendapatan per tahun nya sedangkan data yang di analisis hanya per Triwulan yaitu pada bulan Januari, Februari dan Maret.

Kata Kunci :Biaya Produksi, Pendapatan, Penjualan, Laba

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Dengan segala puji dan syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Pendapatan Bersih Pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang”.

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan masa Studi Program Diploma III(D3) Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini Saya banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, dorongan, doa, tenaga, ide-ide, maupun pemikiran dari berbagai pihak oleh karena itu dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang memberikan segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Raden Gunawan S.T, M.T selaku Direktur Politeknik Raflesia Rejang Lebong
3. Ibu Meriana, S.E, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong

4. Segenap dosen serta staff prodi akuntansi yang sangat berjasa menambah ilmu pengetahuan dan banyak membantu penulis selama menyelesaikan studi di politeknik raflesia rejang lebong.
5. *Special* thanks penulis persembahkan Tugas Akhir ini kepada seseorang yang paling berjasa dalam kehidupan penulis yaitu Kepada kedua orang tua, yang setiap saat dan setiap hembusan nafas selalu mendoakan penulis, memberikan *support*, yang selalu sabar mendidik, membimbing dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu demi terselesaikannya tugas akhir ini.

Saya menyadari dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, masukan dan saran yang membangun sangat Saya harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan tugas akhir. Saya berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Akhir kata, Saya mengharapkan semoga Tuhan berkenan memberikan berkatnya kepada pihak – pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri. Amin Ya Robbal Alamin

Curup, September 2023

Mahasiswa,

Oza Bima wijaya
201714060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KARYA ASLI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Indenifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasa Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitiandan Pembahasan.....	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian Bulan Januari-Maret 2023.....	24
Tabel 4.1 Biaya Penyusutan Mesin Bulan Januari-Maret 2023	34
Tabel 4.2 Biaya Perawatan Kendaraan Bulan Januari-Maret 2023	34
Tabel 4.3 Biaya Bahan Bakar Bulan Januari-Maret 2023	35
Tabel 4.4 Biaya Pembelian Karung Kopi Bulan Januari-Maret 2013.....	36
Tabel 4.5 Biaya Pembelian Biji Kopi Kering Bulan Januari-Maret 2023.....	37
Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Bulan Januari-Maret 2023	37
Tabel 4.7 Biaya Listrik Bulan Januari-Maret 2023	38
Tabel 4.8 Total Biaya Bulan Januari-Maret 2023.....	39
Tabel 4.9 Biaya Pendapatan Jasa Penggilingan Biji Kopi Bulan Januari-maret 2023.....	40
Tabel 5.0 Biaya Penjualan Biji Kopi Bulan Januari-maret 2023.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Tempat Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi Biji Kopi kering

Lampiran 4 Dokumkentasi Data hasil wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara dengan berbagai macam kekayaan yang melimpah. Kekayaan itu meliputi kekayaan sumberdaya alam, budaya, dan kekayaan bahan pangan. Untuk kekayaan bahan pangan sendiri, Indonesia memiliki kekayaan nabati maupun hewani yang melimpah yang pada akhirnya harus dikelola dan dikembangkan dengan baik sehingga masyarakat tidak kekurangan bahan pangan di Indonesia.

Salah satu sektor usaha/bisnis di Indonesia adalah sektor pertanian. Perkembangan sektor pertanian di Indonesia memiliki prospek yang cerah di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Hal itu disebabkan oleh semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia sehingga secara matematis mempengaruhi tingkat permintaan pasar akan produk pertanian seperti kopi dan padi. Kesadaran masyarakat tentang kebutuhan yang berasal dari pertanian semakin meningkat sehingga menuntut para petani dan pemerintah untuk meningkatkan produksinya. Untuk itu, pemerintah terus memberikan dukungan terhadap segala aspek yang berkaitan dengan perkembangan sektor pertanian. Hal ini bisa dilihat dengan adanya perusahaan yang bergerak pada usaha yang mendukung produksi bidang pertanian. Misalnya produsen pupuk, pembasmi hama tanaman, dan masih banyak yang lainnya.

Peningkatan produksi kopi diharapkan mampu mencukupi kebutuhan dalam

negeri dan kebutuhan luar negeri (ekspor). Permintaan pasar akan produk pertanian khususnya kopi, membuat banyak orang mulai mengembangkan bisnis penggilingan kopi, baik usaha perorangan ataupun usaha persekutuan. Dengan adanya peningkatan usaha penggilingan kopi juga dapat mengatasi berbagai permasalahan, seperti pengangguran, mengoptimalkan jam kerja para pekerja, pemanfaatan lahan pertanian, dan merupakan usaha yang menjajikan penghasilannya.

Ketersediaan produk biji kopi yang cukup, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya berperan dalam mendorong dan menggerakkan roda perekonomian yang stabil di Indonesia. Hal ini harus didukung dengan adanya usaha penggilingan kopi yang dapat dijalankan oleh suatu bentuk usaha perorangan maupun usaha persekutuan.

Keberhasilan usaha penggilingan biji kopi tidak hanya ditentukan oleh banyaknya jumlah diolah, tetapi juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik dan jelas, sehingga hasil produksi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam usaha penggilingan biji kopi, hasil penjualan biji kopi kering digunakan untuk menutup semua biaya yang berkaitan dengan produksi seperti biaya pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Selisih dari hasil penjualan dan biaya produksi merupakan pendapatan bersih dari usaha penggilingan biji yang sering disebut dengan istilah laba bersih. Besar kecilnya pendapatan bersih yang diperoleh dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pengelolaan usaha penggilingan biji kopi.

Kopi merupakan salah satu komoditas pertanian dunia yang dibudidayakan

oleh lebih dari 50 negara termasuk Indonesia. Di wilayah Kabupaten Kepahiang, Kabupaten Rejang Lebong, dan Kabupaten Lebong sudah banyak yang mengembangkan usaha penggilingan biji kopi. Usaha ini merupakan usaha yang menjanjikan untuk mendapatkan penghasilan dan manfaat dari kegiatan usaha ini. Usaha penggilingan biji kopi merupakan kegiatan usaha yang ditujukan untuk menghasilkan produk berupa biji kopi kering yang siap untuk dijadikan bubuk kopi bagi produsen bubuk kopi.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian yang beralamat di Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang yang merupakan objek penelitian ini. Usaha penggilingan biji kopi ini merupakan sebuah usaha industri pengolahan biji kopi yang dibeli dari para petani kopi di wilayah kecamatan Tebat Karai dan sekitarnya untuk diolah menjadi biji kopi kering yang siap dijual kepada produsen bubuk kopi dan para eksportir biji kopi kering ke luar negeri. Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai analisis terhadap pendapatan usaha bersih, dikarenakan belum adanya pencatatan yang baik terkait jumlah pendapatan usaha yang diterima (hasil dari penjualan biji kopi kering yang merupakan produk dari usaha ini) dan pencatatan yang baik terkait biaya produksi berupa: (1) pembelian bahan baku berupa biji kopi basah, (2) pengeluaran biaya tenaga kerja langsung, dan (3) pengeluaran biaya overhead pabrik yang sebenarnya terjadi. Padahal, seperti kita ketahui bahwa jumlah pendapatan usaha bersih sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu usaha industri. Semua hal ini belum dilakukan oleh Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling,

Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang dikarenakan kurangnya pemahaman dalam pengelola usaha khususnya mengenai pencatatan keuangan untuk usaha industri atau manufaktur.

Analisis pendapatan bersih pada usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang. sangat perlu untuk dilakukan karena selama ini pemilik usaha kurang memperhatikan aspek penerimaan yang diperoleh serta aspek pembiayaan yang telah dikeluarkan, sehingga tidak diketahui dengan jelas berapa tingkat pendapatan usaha bersih yang diperoleh. Analisis terhadap pendapatan usaha bersih ini diperlukan untuk mengetahui besarnya hasil penjualan, biaya produksi yang dikeluarkan, dan besarnya pendapatan usaha bersih dari usaha penggilingan biji kopi ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Pendapatan Bersih pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan- permasalahan yang terjadi pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Biaya bahan bakar mesin berupa bensin sering mengalami kenaikan harga.
2. Harga jual biji kopi kering tidak stabil dan sering berubah-ubah sesuai permintaan pasar

domestik maupun luar negeri.

3. Pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi belum dilakukan dengan baik
4. Biaya penyusutan mesin pengolah produksi tidak diperhatikan.
5. Belum dilakukan analisis terhadap pendapatan usaha bersih (laba usaha) yang diperoleh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, agar pembahasan masalah dalam penelitian ini lebih terarah, jelas, dan fokus maka hanya dibatasi pada masalah analisis pendapatan bersih pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang untuk per Triwulan yaitu pada bulan Januari, Februari, Maret 2023.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa total pengeluaran biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik) pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang untuk per Triwulan yaitu pada bulan Januari, Februari dan Maret 2023 ?
2. Berapa total pendapatan pengiilingan kopi pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang per Trwiwulan

yaitupada bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2023 ?

3. Berapa total penjualan produk (biji kopi kering) pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang untuk per Triwulan yaitu pada bulan Januari, Februari dan Maret 2023?
4. Berapa total pendapatan usaha bersih (laba usaha) pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang per Triwulan yaitu pada bulan Januari , Februari dan Maret 2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui total pengeluaran biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik) pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang untuk Bulan Januari, Februari dan Maret 2023.
2. Untuk mengetahui total pendapatan pengiilingan kopi pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang.Pada bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2023
3. Untuk mengetahui total penjualan produk (biji kopi kering) pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang untuk Bulan Januari, Februari dan Maret 2023.

4. Untuk mengetahui total pendapatan usaha bersih(laba usaha) pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang untuk bulan Januari, Februari dan maret 2023.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya ilmu pengetahuan bidang analisis biaya pada usaha manufaktur terutama dalam melakukan analisis terhadap pendapatan usaha bersih (laba usaha) yang diperoleh.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan berguna bagi:

a. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bidang analisis biaya pada usaha manufaktur terutama dalam melakukan analisis terhadap pendapatan usaha bersih (laba usaha) yang diperoleh.

b. Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang terutama dalam melakukan analisis terhadap pendapatan usaha bersih (laba usaha) yang diperoleh.

c. Politeknik Raflesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Politeknik Raflesia program studi Akuntansi untuk melakukan penelitian di bidang analisis biaya pada usaha manufaktur terutama dalam melakukan analisis terhadap pendapatan usaha bersih (laba usaha) yang diperoleh.

d. Peneliti Lanjutan dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan bidang analisis biaya pada usaha manufaktur terutama dalam melakukan analisis terhadap pendapatan usaha bersih (laba usaha) yang diperoleh. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan gambaran umum bagi para pembaca, terutama dalam melakukan analisis terhadap pendapatan usaha bersih (laba usaha) yang diperoleh.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Biaya

a. Pengeritan Biaya

Menurut Firdaus dan Wasilah(2011:22) mengidentifikasikan biaya sebagai berikut: Biaya adalah pengeluaran atau nilai pengorbanan atau untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang. Sedangkan pengertian biaya menurut Supriyono (2011: 12) adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (*revenue*) yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Menurut Mulyadi (2017: 8) dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dari pengertian biaya menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa biaya adalah pengorbanan ekonomi yang diukur dalam satuan uang dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan atau dalam maksud memperoleh barang atau jasa.

b. Jenis-jenis Biaya

Menurut Mulyadi (2014: 13) biaya dapat diklasifikasikan dalam lima macam penggolongan yaitu:

1) Jenis biaya menurut pengeluaran.

Nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya, misalnya objek pengeluaran adalah bahan bakar maka semua pengeluaran yang berhubungan

dengannya disebut biaya bahan bakar.

2) Jenis biaya menurut fungsi pokok perusahaan.

Biaya dikelompokkan menjadi tiga kelompok berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan yaitu:

a) Biaya produksi.

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Contohnya adalah biaya depresiasi mesin dan ekuipment, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik yang langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

b) Biaya pemasaran.

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contohnya Biaya iklan, Biaya promosi, Biaya angkutan dari gudang.

c) Biaya administrasi dan umum.

Merupakan biaya-biaya yang mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh, biaya ini adalah biaya gaji karyawan akuntansi, personalia dan hubungan bagian masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan.

3) Jenis biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.

Dapat dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu:

a) Biaya langsung (*direct cost*).

Biaya terjadi yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya suatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung tidak akan terjadi. Dengan demikian biaya langsung akan mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai, biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya langsung departemen adalah semua biaya yang terjadi didalam departemen tertentu. Contohnya adalah biaya tenaga kerja yang bekerja di departemen pemeliharaan merupakan biaya langsung departemen bagi departemen pemeliharaan merupakan biaya langsung departemen tersebut.

b) Biaya tidak langsung (*indirect cost*).

Biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik. Contohnya biaya gaji akunting, biaya gaji direktur, dan biaya gaji bagian HRD.

4) Jenis biaya menurut perilaku biaya terhadap hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.

Dalam hubungannya dalam perubahan volume kegiatannya, biaya dapat digolongkan menjadi:

a) Biaya variabel.

Merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contohnya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja.

b) Biaya semi variable.

Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan dengan volume kegiatan. Biaya ini mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel

c) Biaya tetap.

Merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu

5) Jenis biaya menurut jangka waktu manfaatnya.

a) Pengeluaran modal.

Pengeluaran modal adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Contohnya pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva lengkap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, dan promosi besar-besaran.

b) Pengeluaran pendapatan.

Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contoh pengeluaran pendapatan antara lain adalah biaya iklan, biaya teleks, dan biaya tenaga kerja.

2. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Beberapa pendapat mengenai pengertian biaya produksi dari para ahli:

(1) Biaya produksi adalah biaya untuk memproduksi yang terdiri dari bahan langsung, upah langsung, dan biaya tidak langsung (Ismaya, 2010), (2) *Production Cost* (biaya produksi) adalah biaya yang terjadi untuk menghasilkan suatu produk atau jasa dan biaya-biaya ini dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis: bahan langsung (*Direct Material*), tenaga kerja langsung (*Direct Labor*), dan overhead pabrik (*Factory Overhead*) (Ardios, 2010), dan (3) Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2012: 14).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan sejumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses produksi. Biaya produksi terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

b. Jenis-jenis Biaya Produksi

Secara umum *production cost* dapat dibedakan menjadi lima jenis, adapun beberapa jenis biaya produksi sebagai berikut:

1) Biaya tetap (*fixed cost/fc*).

Biaya tetap adalah biaya pada periode tertentu dengan jumlah yang tetap dan tidak tergantung pada hasil produksi. Contohnya sewa gedung, pajak perusahaan, biaya administrasi, dan lain-lain. Walaupun aktivitas meningkat atau menurun, jumlah biaya tetap tidak berubah. Meskipun demikian, biaya tetap per unit akan berubah seiring dengan perubahan aktivitas.

Biaya tetap adalah suatu biaya yang konstan dalam total tanpa mempertimbangkan perubahan-perubahan tingkat aktivitas dalam suatu kisaran relavan tertentu (Samryn, 2012:47).

2) Biaya variable (variable cost/fvc).

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya dapat berubah-ubah sesuai dengan hasil produksi. Artinya, semakin besar hasil produksi maka semakin besar biaya variabelnya. Contohnya, biaya upah pekerja, biaya bahan baku yang dikeluarkan sesuai biaya produksi

Biaya variabel yaitu biaya yang secara total berubah-ubah secara proporsional dalam perubahan dengan tingkat aktivitas suatu variabel konstan per unit, biaya variabel selanjutnya dapat dikelompokkan sebagai biaya yang memiliki spesifikasi hubungan fisik yang eksplisit dengan pelaksanaan, aktivitas biaya ini timbul dalam rangka aktivitas operasi normal perusahaan meliputi biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang berubah volumenya karena proses pembuatan produk (Samryn, 2012:47).

3) Biaya total (total cost/tc).

Biaya total adalah total seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan suatu perusahaan untuk menghasilkan barang jadi dalam suatu periode tertentu.

a) Perhitungan.

Untuk mengetahui biaya total secara matematis, mengikuti saran

(Syarifudin (2013) dalam Momongan, Dkk (2020) sebagai berikut:

Total Biaya Produksi (Total Cost/TC):

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan:

TC = Total Cost/Biaya Total (Rp).

TFC= Total Fixed Cost/ Biaya tetap total (Rp).

TVC= Total Variabel Cost/Biaya variabel Total (Rp).

3.Pendapatan (*Revenue*)

a. Pengertian Pendapatan

Pengertian pendapatan menurut Kieso, Warfield, dan Weigunt (2011:955), pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019:22) dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Public (SAK ETAP) mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, imbalan, bunga, deviden, *royalty*, dan sewa.

Menurut Harnato (2019:102), pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya asset dan penurunan atau berkurangnya lialibilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat dan konsumen pada khususnya.

Menurut Sohib (2018:47), pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya akan menambah modal perusahaan.

Sedangkan, definisi pendapatan menurut Skousen, Stice, dan Stice(2010:161), pendapatan adalah arus masuk atau penyelesaian (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang yang memberikan jasa atau melakukan aktivitas lain yang merupakan aktivitas utama atau aktivitas central yang sedang berlangsung.

Jadi dapat disimpulkan jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannyadan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas produksi dan/atau penjualan jasa kepada konsumenbagi investor, pendapatan tidak terlalu penting jika dibandingkan dengan laba usaha yang merupakan jumlah uang yang akan diterima setelah dikurangi dengan pengeluaran.

b. Jenis-jenis Pendapatan

Dalam perbankan jenis pendapatan dibagi menjadi dua,yaitu:

1) Pendapatan Operasional.

Pendapatan operasional merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional dapat digolongkan menjadi 2 (dua) golongan yakni:

- a) Pendapatan kotor, pendapatan dari nilai asli dan faktor penjualan sebelum dikurangi faktor *return* barang dan potongan penjualan.
- b) Pendapatan bersih, pendapatan dari hasil penjualan barang atau jasa setelah dikurangi faktor *return* barang dan potongan penjualan.

2) Pendapatan non operasional.

Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan penjualan. Pendapatan non operasional juga dibagi menjadi 2 (dua) golongan yakni:

- a) Hasil sewa, merupakan hasil yang didapat setelah menyewakan suatu objek, misalnya menyewakan rumah atau mobil.
- b) Bunga, merupakan hasil yang didapat setelah meminjam uang kepada pihak lain.

c. Perhitungan

Untuk mengetahui total penjualan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue*/Penjualan total

P=*Price*/Harga produksi

Q=*Quantity*/Jumlah produksi

4.Laba Usaha

a. Pengertian Laba

Pengertian laba secara umum adalah selisih yang bernilai positif atas penjualan produk setelah dikurangi dengan besarnya biaya-biaya serta pajak yang dikeluarkan perusahaan. Sedangkan, menurut organisasi akuntansi laba diartikan sebagai selisih yang positif antara pendapatan dan semua biaya yang telah dikeluarkan. Laba menjadi ukuran apakah manajemen usaha telah berhasil dijalankan dengan baik.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), laba diartikan sebagai selisih lebih dari harga penjualan, lebih besar dari harga pembelian ataupun biaya produksi. Laba bisa juga berarti keuntungan yang didapat dari penjualan barang yang lebih tinggi dari pembeliannya membungkakan uang dan lain sebagainya.

Menurut Harahap (2015:303), laba merupakan perbedaan realisasi pendapatan yang berasal dari transaksi suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut.

b. Jenis-jenis Laba

Ada empat jenis laba usaha yang masuk kedalam pembukuan akuntansi.

Berikut penjelasan lengkapnya:

1) Laba Kotor Penjualan.

Laba kotor penjualan merupakan penghasilan kotor dari penjualan yang didapat dari hasil perhitungan selisih harga pokok penjualan dengan penjualan bersih. Penghasilan kotor tersebut belum dikurangi dengan jumlah beban operasi sebuah perusahaan.

2) Laba Operasional (Laba Usaha).

Laba operasional merupakan penghasilan bersih yang telah dikurangi dengan seluruh biaya produksi, biaya penjualan, biaya administrasi, dan berbagai berbagai biaya operasional lainnya.

3) Laba Sesudah Pajak.

Laba sesudah pajak merupakan jenis laba yang didapat dari laba kotor setelah dikurangi pajak, biaya operasional perusahaan, dan bunga.

c. Perhitungan

Untuk menghitung berapa keuntungan/laba usaha, maka dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Pr} = \text{TR} - \text{TC}$$

Keterangan:

$Pr = Profit/Keuntungan/Laba.$

$TR = Total Revenue/Pendapatan Penjualan Total.$

$TC = Total Cost/Biaya Total.$

B. Kerangka Pikir

Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Kerangka pikir ini adalah konsep untuk mengungkapkan dan menentukan persepsi dan keterkaitan antara variable yang akan diteliti dengan kajian teori-teori di atas, mengacu pada teori yang adamaka garis besar penelitian ini yaitu melihat pendapatan bersih usaha (laba usaha) dari usaha yang dijalankan Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang untuk bulan Januari,Februari,Maret 2023.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dapat memberikan pengaruh terhadap laba usaha. Oleh karena itu,maka peneliti akan meneliti biaya-biaya tersebut.Dalam penelitian ini,peneliti akan melakukan pengamatan dan pengolahan data pada tiga indikator penting, yaitu: (1) total penjualan produk dan pendapatan penggilingan, (2) total biaya produksi yang dikeluarkan, dan (3) total

pendapatan usaha bersih atau laba usaha yang diperoleh selama bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2023. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Sumber: Data diolah (2023)

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa total pengeluaran biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik) pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang. Pada bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2023 ?
2. Berapa total pendapatan penggilingan kopi pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang. Pada bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2023 ?
3. Berapa total penjualan produk (biji kopi kering) pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang. Pada bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2023 ?
4. Berapa total pendapatan usaha bersih (laba usaha) pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang. Pada bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2023 ?

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha penggilingan Biji Kopi Oni Sopian dimana peneliti memilih tempat usaha penggilingan biji kopi milik Bapak Oni Sopian yang berada di Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang karena tempat yang tidak terlalu jauh dari rumah peneliti dan juga strategis untuk melakukan penelitian dan juga mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk bahan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pendapatan usaha pada penggilingan biji kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang. dan menggunakan data pada Bulan Januari, Februari dan Maret Tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Mei sampai dengan Juli tahun 2023. Untuk jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul Penelitian			
2	Konsultasi Judul Penelitian			
3	Mengurus Izin Penelitian			
4	Pelaksanaan Penelitian:			
	a. Pengumpulan Data Penelitian			
	b. Pengolahan Data Penelitian			
5	Penyusunan Laporan Penelitian			
6	Persiapan Ujian Tugas Akhir			

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2013) definisi operasional variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemilik usaha yang menghasilkan produk tertentu. Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap (variabel)

a. Biaya tetap (fixed cost) pada usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian adalah biaya penyusutan peralatan.

b. Biaya variabel (variable cost) adalah biaya yang besar kecilnya sangat tergantung kepada skala produksi. Biaya yang tergolong biaya variabel

(variabel cost) pada usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian adalah biaya pembelian bahan bakar, biaya tenaga kerja yang terdiri dari 6 orang dan biaya listrik

2. Penjualan

Penjualan pada usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian ini diperoleh dari jumlah kopi yang dihasilkan dikalikan dengan harga kopi per kg total penjualan yang diperoleh yaitu setiap satu bulan sekali

3. Pendapatan Jasa Penggilingan

Pendapatan penggilingan pada usaha penggilingan biji kopi Oni sopian di peroleh dari jumlah per kg kopi yang di olah dikalikan dengan harga jasa penggilingan. Total pendapatan yang diperoleh yaitu setiap satu bulan sekali

4. Laba Usaha

Labanya dari usaha penggilingan Biji Kopi Oni Sopian ini di peroleh dari total jumlah penjualan dikurangi total biaya selama proses produksi. Adalah pengeluaran biaya produksi berupa bahan bakar dan beban gaji sehingga menghasilkan biji kopi yang siap dijadikan bubuk kopi

C. Sampel dan Populasi

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dipelajari. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan dari usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sudaryono,2017:166). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data keuangan usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian pada bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2023.

D. Intrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sudaryono (2017: 216). Observasi atau pengamatan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan secara langsung pada usaha penggilingan kopi haji yamin Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang .

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014), wawancara merupakan proses untuk memperoleh data penelitian dengan cara melakukan Tanya jawab dengan betatapan muka secara langsung antara penanya dan narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha dan karyawan unuk diminta keterangan tentang objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014), dokumentasi merupakan metode pencarian dan pengumpulan data mengenai catatan, buku buku, majalah, laporan, dokumentasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi catatan-catatan penjualan pada usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian.

E . Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif, analisis deskriptif merupakan sebuah analisis yang menggambarkan keadaan yang terjadi pada data, analisis kuantitatif adalah analisis kepada responden dan diolah kedalam bentuk angka-angka serta pembahasannya.

Data yang dikumpulkan ditabulasi dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengetahui biaya total, secara matematis, mengikuti saran

(Syarifudin, 2012; Momongan, Dkk, 2020) sebagai berikut:

1. Menghitung Biaya Produksi (Total Cost/TC)

Biaya produksi terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Adapun biaya tetap pada usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian tersebut adalah biaya penyusutan peralatan/mesin. Dan untuk biaya variabel nya adalah biaya perawatan mesin

(yang terdiri dari bahan bakar oli, bling, roll, saringan dan tali amban) biaya tidak terduga , biaya tenaga kerja yang terdiri dari Enam orang dan biaya listrik.

Adapun rumus untuk menghitung total biaya selama proses penggilingan

kopi secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Cost/Biaya total (Rp)

TFC = Total fixed cost/total biaya tetap (Rp)

TVC = Total Variabel Cost/Total Biaya Variabel (Rp)

2. Menghitung Pendapatan dari penjualan (Revenue)

Adapun rumus untuk menghitung total pendapatan dari penjualan biji

kopi secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Revenue/Pendapatan Total (Rp)

P = Price/Harga Kopi (Rp)

Q = Quantity / jumlah kopi (Rp)

3. Menghitung Laba/Keuntungan Usaha

Adapun rumus untuk menghitung berapa laba/keuntungan dari usaha

Penjualan jasa kopi ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

Keuntungan

$$PR = TR - TC$$

PR = Profit // Laba (Rp)

TR = Total Revenue/Pendapatan Total Penjualan (Rp)

TC = Total Cost/Biaya Total Produksi kopi (Rp)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Dalam menentukan objek penelitian, peneliti melakukan penelitian pada usaha Penggilingan biji kopi, Penggilingan biji kopi milik Bapak Oni Sopian ini berlokasi di Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

Dimana harus menempuh jarak kurang lebih 200 meter dari jalan lintas Pagar Alam untuk tiba dilokasi penggilingan biji kopi ini, Pada wilayah Kecamatan Tebat Karai ini terdapat cukup banyak usaha penggilingan kopi, karena memang daerahnya strategis untuk usaha penggilingan kopi dikarenakan banyak lahan kopi jadi sangat cocok dalam mengembangkan usaha penggilingan kopi ini.

Pada Kecamatan Tebat Karai Kepahiang ini terdapat kurang lebih 5 sampai 6 tempat usaha penggilingan biji kopi, walaupun di daerah Kecamatan Tebat Karai, lumayan banyak yang menjalankan usaha di bidang penggilingan biji kopi ini tapi untuk persaingannya juga tidak terlalu sulit, karena setiap tempat usaha penggilingan biji kopi mempunyai tempat penyalur atau distributor masing-masing, dan juga ditempat usaha penggilingan tersebut juga terdapat penggilingan padi akan tetapi peneliti lebih tertarik kepada usaha penggilingan kopi di karenakan banyaknya perkebunan dan penyuplai kopi

di sekitar tempat usaha tersebut sehingga

ga usaha penggilingan biji kopi lebih dominan beroperasi daripada usaha penggilingan padi..

2. Sejarah Singkat Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian

Usaha penggilingan biji kopi milik Oni Sopian ini didirikan pada tanggal 9 Juni 2017 dan sudah beroperasi kurang lebih selama 7 tahun. Usaha penggilingan biji kopi ini didirikan dan diolah oleh Bapak Oni Sopian sendiri. Awal mula berdirinya usaha ini karena Bapak Oni Sopian seorang petani kopi selain itu beliau sudah lama terjun di dunia jual beli biji kopi dan juga Bapak Oni Sopian memiliki beberapa relasi distributor biji kopi sehingga dia melihat adanya potensi yang menjanjikan dari usaha penggilingan biji kopi, dan juga hasil dari penggilingan biji kopi kering tersebut dapat langsung di distribusikan ke gudang yang dimiliki oleh teman nya

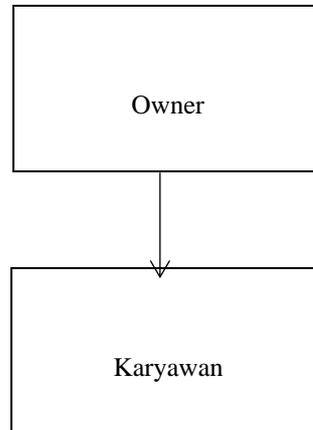
3 .Struktur Organisasi Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian

Struktur organisasi merupakan kerangka atau bagian yang menggambarkan hubungan kerja yang bersifat normal, yang menunjukkan kedudukan dan jabatan secara hirarki. Struktur organisasi yang menggambarkan dengan jelas garis wewenang dan tanggung jawab setiap fungsi dalam suatu organisasi yang bersifat permanent tanpa menutup kemungkinan adanya reorganisasi, baik bersifat pemekaran ataupun penyederhanaan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dari usaha tersebut.

Struktur organisasi yang ada pada usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang ini di pimpin oleh pengelola nya dan berhubungan langsung dengan karyawan. Jadi,tidak ada

struktur yang begitu banyak dalam menjalankan usaha ini dikarenakan juga bisa di koordinir semuanya oleh Bapak Oni Sopian tersebut.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber : Data Diolah (2023)

Berikut ini merupakan keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab

Masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

a. Owner

Owner atau pemilik adalah pihak yang pertama kali mendirikan sebuah usaha/perusahaan, seorang owner memiliki tanggung jawab secara keseluruhan terhadap jalan usaha. Owner atau pemilik usaha memiliki wewenang dalam mengambil keputusan terkait kegiatan oprasional atau nonoprasional usaha/perusahaan serta mengawasi keadaan dari usaha tersebut. Adapun untuk owner pada usaha penggilingan biji kopi ini adalah Bapak Oni sopian sendiri. Jadi semua keputusan, pengawasan, kelangsungan dari usaha ini mutlak dipegang oleh Bapak Oni Sopian

sendiri.

b. Karyawan

Karyawan pada usaha juga memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan usaha, mulai dari pengelolaan, perawatan hingga proses penjualan. Karyawan bertugas untuk menjalankan tugas yang ada seperti melakukan penggilingan kopi, perawatan mesin, membersihkan alat alat dan lain lain, adapun karyawan pada usaha penggilingan biji kopi kering Oni Sopian mempunyai 6 karyawan bernama Koeng, Engkus, Suhendri, Wawan 1, Wawan 2 dan Herman

B. Hasil Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Biaya Produksi

a. Biaya Tetap

Biaya tetap (Fixed Cost) adalah biaya yang dikeluarkan oleh penggilingan biji kopi Oni Sopian yang penggunaannya tidak habis dalam satu masa produksi, Besar kecilnya biaya produksi tidak dipengaruhi oleh banyak produksi yang dihasilkan oleh usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian namun biaya ini harus dikeluarkan. Pada usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian yang termasuk biaya tetap (fixed cost) adalah biaya penyusutan mesin, biaya kendaraan

Biaya penyusutan mesin dan biaya perawatan kendaraan merupakan biaya penyusutan tetap yang dikeluarkan pemilik usaha selama produksi. Perhitungan biaya penyusutan mesin dan biaya perawatan kendaraan dilakukan dengan metode garis lurus. Dimana nilai perolehan mesin dibagi dengan umur ekonomis mesin tersebut. Gambaran mengenai biaya tetap penggilingan biji

kopi Oni Sopian dapat dilihat di tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Biaya Penyusutan Mesin bulan Januari-Maret 2023

Jenis biaya tetap	Harga Perolehan	Umur Ekonomis	Biaya penyusutan
Biaya penyusutan mesin	Rp96.000.000	10 tahun	Rp2.400.000

Sumber : Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian

1) Biaya Perawatan Kendaran

Penggilingan Biji Kopi Bapak Oni Sopian mempunyai 2 mobil dan 5 motor dan setiap bulan kendaraan tersebut memiliki dana kas untuk perawatan kendaraan, adapun biaya untuk perawatan kendaraan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Biaya Perawatan Kendaran pada Bulan Januari – Maret 2023

Jenis biaya tetap	Jumlah Kendaraan	Harga Satuan	Biaya penyusutan (selama 3 bulan)
Biaya Perawatan Kendaraan	7 buah Kendaraan	-	Rp 5.000.000

Sumber : Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian

2) Biaya Bahan Bakar

Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian menggunakan bahan bakar untuk Mesin Penggiling, mobil dan motor selama proses penggilingan maupun pengangkutan biji kopi dari lahan atau tempat petani penjual kopi kering

dengan membeli bensin 40 liter dalam jangka waktu 1 minggu dengan harga Rp 10.000 per liter. Total biaya bahan bakar yang dikeluarkan usaha penggilingan Biji Kopi Oni sopian dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Biaya Bahan Bakar Bulan Januari – Maret 2023

Jenis biaya Tetap	Jumlah(per bulan)	Harga Satuan	Biaya penyusutan (selama 3 bulan)
Biaya Bahan Bakar	480 liter	Rp10.000	Rp4.800.000

Sumber : Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian

b. Biaya Variabel

Biaya Variable (*Variable Cost*) adalah biaya yang besar kecilnya sangat tergantung kepada volume produksi. Biaya yang tergolong biaya variable (*Variable Cost*) pada Usaha Penggilingan Kopi kering Oni Sopian adalah biaya pembelian karung kopi, biaya bahan bakar, biaya beli kopi kering, biaya tenaga kerja yang terdiri 6 orang dan biaya beban listrik.

1) Biaya Pembelian Karung kopi

Karung kopi merupakan tempat meletakkan kopi yang siap untuk dijual atau dipasarkan. Pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni sopian ini menghabiskan 50 karung perbulan dimana harga untuk karung tersebut sebesar Rp 2.500 jadi jumlah biaya untuk pembelian karung kopi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Biaya pembelian karung kopi Bulan Januari – Maret 2023

Jenis biaya Variabel	Jumlah(per Bulan)	Harga Satuan	Biaya penyusutan (selama 3 bulan)
Biaya pembelian karung kopi	50 karung kopi	Rp 2.500	Rp 375.000

Sumber : Usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian

2) Biaya Beli Biji Kopi Kering

Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian ini membeli kopi kering dari penyuplai kopi atau bisa dibidang petani kopi dan kopi yang sudah diolah akan dijual kembali adapun biaya untuk pembelian kopi kering tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Biaya pembelian Biji Kopi Kering Pada Bulan Januari – Maret 2023

Jenis biaya Variabel	Jumlah(per bulan)	Harga Satuan	Biaya penyusutan (selama 3 bulan)
Biaya Pembelian Biji Kopi	5000 kg	Rp35.000	Rp 525.000.000

Sumber : Usaha penggilingan Biji Kopi Oni Sopian

3) Biaya Tenaga Kerja

Usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian memiliki 6 karyawan yang selalu bekerja di Penggilingan biji kopi tersebut pada hari senin-sabtu, Untuk Biaya tenaga kerja perorang Rp100.000 perhari dan tugas mereka menggiling

kopi, mengambil kopi dari penyuplai kopi atau petani kopi dan merawat semua fasilitas yang ada pada penggilingan tersebut adapun biaya Tenaga Kerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6 Biaya Tenaga Kerja Pada Bulan Januari – Maret 2023

Jenis biaya Variabel	Jumlah karyawan	Harga Satuan (perhari)	Biaya penyusutan (selama 3 bulan)
Biaya Tenaga Kerja	6 Orang	Rp 100.000	Rp 46.800.000

Sumber : Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian

4) Biaya Listrik

Usaha penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Memiliki Beban Listrik di usaha tersebut dan untuk biaya listrik pada usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian dihitung sebesar Rp 250.000 Perbulan, untuk biaya lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Biaya Listrik Pada Bulan Januari – Maret 2023

Jenis biaya Variabel	Jumlah(per Bulan)	Harga Satuan	Biaya penyusutan (selama 3 bulan)
Biaya Listrik	Rp 250.000	-	Rp 750.000

Sumber : Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian

c. Total Biaya Produksi Biji Kopi

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap (*fixed cost*) total dan

biaya tidak tetap (*variable cost*) total dari usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian yang dikeluarkan dalam bulan Januari-Maret. Gambaran mengenai biaya total dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Total Biaya Bulan Januari-Maret 2023

No	Jenis Biaya	Total Biaya
1	Biaya Tetap	
	Biaya Penyusutan Mesin	Rp 3.000.000
	Biaya Perawatan Kendaran	Rp 5.000.000
	Biaya Bahan Bakar	Rp. 4.800.000
2	Biaya Variable	
	Biaya Pembelian Karung kopi	Rp 375.000
	Biaya Beli Biji Kopi Kering	Rp. 525.000.000
	Biaya Tenaga Kerja	Rp 46.800.000
	Biaya Listrik	Rp. 750.000
3	Biaya Total	Rp 572.925.000

Sumber : Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian

Adapun rumus untuk menghitung total biaya selama proses produksi penggilingan biji kopi kering secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

$$TC = Rp 12.800.000 + Rp 572.925.000$$

$$= Rp. 585.725.000$$

Keterangan :

TC = Total Cost/ Biaya Total

TFC = Total Fixed Cost /Total Biaya Tetap

TVC = Total Variable Cost/ Total Biaya Variable

2. Analisis Pendapatan Jasa Penggilingan

pendapatan jasa penggilingan pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian dengan harga sebesar Rp 2000 per kilo

Tabel 4.9 Biaya Pendapatan jasa penggilingan biji kopi pada Bulan Januari – Maret 2023

Biaya Pendapatan Jasa	Jumlah kopi yang digiling	Harga Jasa Penggilingan	Biaya Pendapatan (selama 3 bulan)
Biaya Jasa Penggilingan	15.000 kilo	Rp2000	Rp 30.000.000

Sumber : Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian

2. Analisis Pendapatan Penjualan

Penjualan pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian ini Menjual biji kopi yang telah diolah sebesar Rp 37.000 per Kg, dan pada bulan Januari, Februari dan Maret telah dikonfirmasi dari Bapak Oni Sopian menjual kopi yang telah diolah kepada Distributor sebanyak 15000 Kg atau 15 Ton Kopi yang telah diolah.

Gambaran mengenai pendapatan dari penjualan biji kopi pada Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 5.0 Penjualan Biji Kopi Bulan Januari – Maret 2023

Harga Kopi Per Kg	Unit Per Bulan	Pendapatan Per bulan	Biaya penyusutan (selama 3 bulan)
Rp 37.000	15.000 kg	Rp185,000,000	Rp 555,000,000

Sumber : Usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian

Adapun rumus untuk menghitung total pendapatan dari penjualan biji kopi secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

$$TR = \text{Rp } 37.000 \times 15.000 \text{ Kg Biji Kopi}$$

$$= \text{Rp } 555,000,000$$

Keterangan :

TR = Total Revenue / Pendapatan Total

P = Price/ Harga Kopi Per Kg

Q = Quantit / Jumlah Biji Kopi

3. Analisis Perhitungan Laba

Laba dari usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian ini diperoleh dari total penjualan dikurangi total biaya selama 3 bulan tersebut. Adapun rumus untuk menghitung berapa laba/keuntungan dari usaha penggilingan biji kopi secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$PR = TR - TC$$

$$PR = Rp 555.000.000 + Rp 30.000.000 - Rp. 585.725.000$$

$$= - Rp 725.000$$

Keterangan :

PR = Profit / Keuntungan/Laba

TR = Total Revenue/ Pendapatan Total Penjualan Biji Kopi

TC = Total Cost/ Biaya Total Penggilingan Biji Kopi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah diolah oleh peneliti, kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Total biaya penyusutan yang dikeluarkan pada usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Di Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang yaitu sebesar Rp585.725.000.00,
2. Total biaya penggilingan yang didapatkan pada usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Di Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang yaitu sebesar Rp. 30.000.000.00,
3. Total dari penjualan pada usaha Penggilingan Biji Kopi kering Oni Sopian Di Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai, Kabupten Kepahiang yaitu sebesar Rp 555.000.000.00,
4. Total Laba/Keuntungan pada usaha Penggilingan Biji Kopi Oni Sopian Di Desa Taba Saling, Kecamatan Tebat Karai ,Kabupaten Kepahiang yaitu sebesar - Rp725.000, Sehingga dapat disimpulkan selama 3 bulan (januari,febuari dan maret) bahwa usaha penggilingan biji kopi ini mengalami kerugian sebesar Rp 725.000,

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan nanti UsahaPenggilingan Biji Kopi kering Oni Sopian ini melakukan pencatatan keuangan yang lebih baik lagi.
2. Usaha Penggilingan Biji Kopi kering Oni Sopian hendaknya dapat menciptakan strategi - strategi baru untuk mendapatkan konsumen baru sehingga pendapatan menjadi lebih besar.
3. hendak nya pemilik usaha memerhatikan di setiap aspek pengeluaran yang di keluarkan.
4. Diharapkan juga pada usaha penggilingan biji kopi Oni Sopian ini bisa memberikan layanan jasa yang baik, sehat

DAFTAR PUSTAKA

- Ardilawati, R. (2013). "*Analisis Usaha Pada Penggilingan kopi Pada Penggilingan kopi Cihaur, Maja, Majalengka, Jawa Barat*".
- Ardiyos. (2013). *Biaya Produksi*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung
- Dini N Rizeki (2022), "*Rumus Laba dan Cara Menghitung Laba yang Benar Dalam Bisnis*". (online), (<https://majoo.id/solusi/detail/numus-laba>, diakses 10 Juli 2022)
- Dunia, A. Firdaus dan Wasilah. Abdullah. (2011). *Akuntansi Biaya. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Harnanto, (2019). *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI
- Hestanto (2017). "*Pengertian Pendapatan*" (online). (<https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan>, diakses 10 Juli 2022) IDR
- Lumenta (2022) "*Analisis Pendapatan Usaha Penggilingan Biji Kopi Golden Paniki PS*" (online). (<https://www.google.com/search?q=analisis+pendapatan+usaha+penggilingan+Biji+Kopir+golden+paniki+ps&oq=analisis-pendapatan+usaha+penggilingan+biji+golden-paniki-ps&ags=chrome+691573764604&sourceid=chrome&i=UTF-8>, diakses 28 Mei 2022)
- Ismaya, Sujana (2010), *Kamus Akuntansi*, Bandung: Pustaka Grafika

Kieso, Warfield dan Weygandt (2011:955). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. Edisi Ketujuhbelas. Jilid Dua. Diterjemahkan oleh Emil Salim.

Jakarta: Erlangga

Mulyadi (2018). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya Ed ke-5*. Yogyakarta (ID); UPP STM YKPN

Samryn, L. M. (2012). *Akuntansi Manajemen (1st ed.)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Skousen, Stice dan Stice (2010). *Pendapatan Jasa Pengantar Edisi 5*: Jakarta.

Sochid.(2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Cetakan Pertama. Yogyakarta:

Deepublish, Juni-2018.

Sudaryono, (2017). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* Penerbit CV.Afabeta, Bandung

Sugiyono, (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*

Alfabeta, Bandung

Supriono (2011). *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga*

Pokok. Edisi kedua. Cetakan kelima belas. Dicitak & diterbitkan

BPFE.Yogyakarta